

COREMAP-CTI FACT SERIES

PAKET 5 : DUKUNGAN UNTUK KELOMPOK MASYARAKAT PENGAWAS (POKMASWAS)

LATAR BELAKANG

Pengelolaan kawasan konservasi memerlukan kerjasama antara masyarakat dan pengelola kawasan. Keterlibatan masyarakat tidak hanya dalam hal pemanfaatan kawasan namun juga dalam hal pengawasan kawasan konservasi. Tingkatan tertinggi efektivitas pengelolaan kawasan konservasi adalah ketika masyarakat sudah merasakan manfaat konservasi dan terlibat dalam pengelolaan. Untuk itu dukungan masyarakat sangat diperlukan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya dalam kawasan konservasi. Dalam hal ini tentunya masyarakat memerlukan pengetahuan dan kemampuan yang memadai untuk mendukung program pengawasan kawasan konservasi, sehingga diperlukan peningkatan kapasitas. Dukungan sarana dan prasarana juga diperlukan dalam melaksanakan monitoring dan pengawasan. Serta adanya kepastian legal tentang pengaturan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dalam kawasan konservasi.

INFORMASI PROYEK

**Pelaksana:**

COREMAP - CTI WB
Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF) -
Kementerian PPN/Bappenas

**Mitra Pelaksana:**

Yayasan Terumbu Karang Indonesia (TERANGI)

**Periode:**

Agustus 2020 - Februari 2022

**Total Hibah:**

USD 1.344.300

**Tujuan:**

Penguatan kapasitas masyarakat dan kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS) dalam pengawasan kawasan konservasi.

**Lokasi:**

- Taman Nasional Perairan (TNP) Laut Sawu-Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)
- Suaka Alam Perairan (SAP) Raja Ampat, Kab. Raja Ampat
- Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Selat Dampier, Kab. Raja Ampat
- Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Misool, Kab. Raja Ampat

CAPAIAN HINGGA KUARTAL II 2021

I. Legalitas dan Rencana Kerja POKMASWAS

- 18 SK POKMASWAS level Provinsi telah terbit di Provinsi NTT dan Papua Barat
- 18 rencana pengawasan di SAP Raja Ampat, KKPD Selat Dampier, KKPD Misool dan TNP Laut Sawu, telah disepakati
- 20 buah peta area kerja dan kesepakatan POKMASWAS telah disepakati

II. Capacity Building Sumber Daya Manusia (SDM)

- Terlaksananya workshop pengawasan kawasan konservasi berbasis masyarakat level 1 tentang dasar-dasar pengawasan di Laut Sawu-Provinsi NTT
- Terlaksananya workshop pengawasan berbasis masyarakat level 1 dan level 2 di kabupaten Raja Ampat
- Terlaksananya sertifikasi selam tingkat lanjut untuk masyarakat, staf daerah dan staf nasional.

Peta Area Kerja Kab. Raja Ampat



Peta Area Kerja TNP Laut Sawu



III. Sarana dan Pra Sarana Infrastruktur

- Terbangunnya 1 unit menara pengawas di Desa Laborai, Kabupaten Sabu Raijua - Provinsi NTT
- Terbangunnya 1 unit menara pengawas di kampung Meosmanggara, Kabupaten Raja Ampat - Provinsi Papua Barat
- Terbangunnya 1 unit menara pengawas di kampung Sauwandarek, Kabupaten Raja Ampat - Provinsi Papua Barat

IV. Kegiatan Pengawasan

- Terdistribusinya 18 unit peralatan pengawasan untuk POKMASWAS.
- Disepakati dan ditandatanganinya 20 dokumen SOP penggunaan peralatan pengawasan.
- Disepakati dan ditandatanganinya 2 buah dokumen SOP penyaluran operasional mingguan POKMASWAS di Provinsi Papua Barat dan NTT
- Terlaksananya kegiatan pengawasan oleh 18 POKMASWAS di Raja Ampat dan TNP Laut Sawu

PEMBELAJARAN

- ✓ Pelibatan secara aktif para pemangku kepentingan sesuai dengan tugas dan fungsinya sangat membantu capaian program.
- ✓ *Capacity Building* SDM yang dilakukan melalui pengembangan kurikulum pelatihan yang sudah diujikan dan berbasis sumberdaya lokal dengan memadukan teori (30%), praktik dan simulasi (70%) membuat peserta lebih mampu menyerap materi yg disampaikan.
- ✓ Penggunaan istilah atau bahasa lokal dalam pengenalan biota-biota laut yang menjadi target pengawasan di masing-masing lokasi sangat membantu implementasi pengawasan kawasan konservasi

DOKUMENTASI KEGIATAN



Sertifikasi Selam Lanjutan



Workshop Pengawasan Level 1 dan 2



Kegiatan Pengawasan Oleh POKMASWAS



Menara Pemantauan POKMASWAS

YAYASAN TERUMBU KARANG INDONESIA (TERANGI)

Jl. Asyibaniah No 106. Kelurahan Pondok Jaya. Cipayung- Depok
Telp/Fax 021-29504088